

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini dilaksanakan memakai metode kualitatif dan studi fenomenologi. Umumnya arti dari penelitian adalah sebuah aktivitas untuk menyelidiki secara sistematis, tekun dan aktif dengan tujuan guna melakukan penemuan, interpretasi serta melakukan revisi sejumlah fakta yang ada untuk keperluan dan tujuan tertentu. Menurut Zainal A. dalam Hermawan (2019), Karakteristik penelitian pendidikan di antaranya ialah: bisa menyelesaikan sejumlah permasalahan praktis pendidikan, mempunyai kejelasan manfaat dan tujuan sekaligus tepat pada sasaran, dilaksanakan secara teliti, cermat, hati-hati, sengaja, bisa dibuktikan kebenarannya, bisa diulangi atau dilanjutkan peneliti lainnya, mempunyai keyakinan dan ketepatan apabila dikaitkan terhadap sampel dan populasi, antara satu bagian dengan bagian lainnya saling berkaitan, konsisten dan efisien di antara tujuan penelitian, hasil penelitian dan perencanaan, rasional dan objektif, berlaku secara umum Menurut Sugiyono dalam Hermawan (2019), metode penelitian jika dilihat dari landasan filsafat data dan analisisnya dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu metode penelitian kuantitatif, metode penelitian kualitatif dan metode penelitian campuran atau kombinasi (*mixed method*).

Metode penelitian yang akan digunakan peneliti untuk memperoleh gambaran terhadap suatu fenomena yang berdasarkan kaidah keilmuan yang mendukung topik penelitian. Metode penelitian kualitatif menurut Creswell dalam Raco (2010), mendefinisikan tentang metode penelitian kualitatif sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Menurut Iskandar dalam Hermawan (2019), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpegang kepada paradigma naturalistik atau fenomenologi. Ini karena penelitian kualitatif senantiasa dilakukan dalam *setting* alamiah terhadap suatu fenomena.

Kata fenomenologi berasal dari kata Yunani '*phenomenon*' yang berarti 'menunjukkan diri' (*to show itself*). Studi fenomenologi menurut Raco (2010)

berkaitan dengan struktur kesadaran sebagaimana dialami. karena itu fenomenologi terkait erat dengan pengetahuan tentang sesuatu sejauh menampakkan diri dalam pengalaman. Fenomenologi diartikan juga pengalaman kita tentang sesuatu.

### 3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penulisan ini adalah mengumpulkan semua data yang diambil dan terbagi menjadi dua kategori, yaitu data primer dan sekunder. Data primer digunakan oleh penulis sebagai data utama dalam penelitian dan diperoleh secara langsung dari sumber. Data primer ini dapat berperan sebagai data fundamental yang akan menjadi kajian utama peneliti dalam penelitian. Pada penelitian ini, peneliti mendapatkan data primer dengan melakukan proses wawancara terhadap narasumber.

Data sekunder digunakan sebagai data pendukung dalam penelitian dan tidak diperoleh secara langsung melainkan melalui sumber literasi. Data sekunder merupakan data yang bersifat referensi untuk menjadi penyokong bagi data primer supaya hasil akhir yang diperoleh peneliti. Peneliti mendapat data sekunder melalui dokumentasi dan studi pustaka.

#### 3.2.1 Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber penelitian, yang kemudian akan diamati dan dicatat. Data primer ini berperan sebagai data fundamental yang akan menjadi kajian utama peneliti dalam penelitian. Pada penelitian ini, peneliti mendapatkan data primer dengan melakukan proses wawancara terhadap narasumber. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2014).

##### 3.2.1.1 Wawancara

Komunikasi dengan cara tersebut tidak hanya menangkap perasaan, pengalaman atau ide, tetapi juga dapat menangkap perasaan, pengalaman, emosi, motif yang dimiliki oleh *followers* yang bersangkutan. Wawancara dilakukan

secara informal, dimana hubungan pewawancara dan *informan* berjalan dalam suasana biasa dan wajar sehingga pelaksanaan tanya jawab mengalir seperti pada percakapan sehari-hari. Hal ini dilakukan dengan maksud agar tercipta suasana yang nyaman, sehingga pewawancara dapat melakukan dengan baik. Wawancara dilakukan kepada kepala redaksi, admin media sosial, dan penulis.

Wawancara dilakukan dengan menggunakan alat perekam yang ada di *handphone* dan panduan pertanyaan yang terlampir pada lembar lampiran, meski pada prosesnya urutan pertanyaan dalam panduan wawancara tidak dilakukan secara berurutan melainkan menyesuaikan dengan jawaban - jawaban dari *informan*. Pertanyaan yang peneliti ajukan kurang lebih sepuluh poin, setiap satu orang ditanyai berdurasi 20-30 menit.

Pertanyaan tersebut tidak terpatok pada panduan wawancara yang telah dibuat sehingga jika ada *informan* baru yang dikemukakan *informan* dan berkaitan maka ditanyakan lebih lanjut, kemudian hasil wawancara *informan* satu dengan *informan* lainnya akan dicocokkan peneliti dan jika tidak terjadi kecocokan informasi atau dirasa kurang detail maka pertanyaan tersebut akan ditanyakan kembali pada *informan* tersebut dan *informan* lainnya.

### 3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diberikan secara tidak langsung dengan memberikan data melalui orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2014). Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur, bacaan, dokumentasi perusahaan, situs web, aplikasi, dan sebagainya.

### 3.3 Penentuan Informasi

Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dalam penentuan sampel (narasumber). Menurut Moleong (2007) Purposive sampling adalah sampel yang digunakan untuk memperoleh informasi sebanyak mungkin dari berbagai macam sumber dan bangunannya, dengan demikian tujuannya merinci kekhususan

yang ada dalam ramuan konteks yang unik. Teknik purposive sampling digunakan dengan alasan bahwa narasumber yang diwawancarai oleh peneliti, merupakan narasumber yang memiliki relevansi kriteria dengan topik/masalah yang diangkat oleh peneliti. Karena itu, peneliti sudah menentukan *informan* sebagai sumber yang relevan di antara nya kepada kepala lalu lintas Tmc polda metro, admin media sosial, dan pihak lainnya yang berwenang.

Tabel 2. *Informan* Penelitian

No.	Keterangan	Nama Narasumber	Jabatan Narasumber
1.	<i>Informan I</i>	Yoka Mulyadi , S.Kom	Aipda
2.	<i>Informan II</i>	@Ayacutay	Pengguna Instagram
3.	<i>Informan III</i>	@Salmafadillah	Pengguna Instagram
4.	<i>Informan IV</i>	@Dunggad	Pengguna Instagram

Adapun informasi yang dikumpulkan dari masyarakat pengguna kendaraan roda 4 yang terdampak dari penerapan kebijakan Ganjil-Genap pada saat Covid-19 dan para followers @TMCPoldaMetro.

#### 3.4 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016), Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti ialah analisis model Miles and Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi.

##### a. Reduksi Data

Merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan - catatan tertulis di lapangan.

b. Penyajian Data

Merupakan proses penyusun atau merancang seluruh data secara teratur agar mudah dianalisis. Hal ini dilakukan untuk mempermudah proses penarikan kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Penarikan kesimpulan dari data yang telah disusun dalam penyajian data. Ketiga komponen tersebut merupakan serangkaian proses yang saling berinteraksi dengan pengumpulan data sebagai fondasi utama.

### 3.5 Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian kualitatif terdiri atas empat aspek. Menurut Sugiyono (2016), empat aspek tersebut merupakan *Credibility* (Uji kredibilitas data), *Transferability* (Uji keteralihan penelitian), *Dependability* (Uji konsistensi data), dan *Confirmability* (Obyektivitas penelitian). Peneliti menerapkan teknik Triangulasi Sumber, yakni dengan melakukan wawancara kepada beberapa narasumber. Menurut Sugiyono (2016), triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Tidak berbeda jauh dengan Sugiyono, menurut Moleong (2014) Triangulasi sumber dapat dicapai dengan cara membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau

tinggi, orang berada, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

### 3.6 Waktu dan Lokasi Penelitian

Dalam penyusunan penelitian ini berjudul pemanfaatan media sosial Instagram dalam sosialisasi Kebijakan Ganjil-Genap pada saat Covid-19 di DKI Jakarta, penulis melakukan penelitian untuk memperoleh data yang sesuai judul penelitian. Penulis melaksanakan penelitian untuk memperoleh data dilakukan di kantor narasumber atau melalui fitur *video call* via media sosial.